

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020

Dewi Agustina¹⁾, Alean Kistiani Hegy Suryana²⁾, dan Nur Asih Triatmaja³⁾

^{1) 2) 3)} Fakultas Komunikasi dan Teknik Informatika, Universitas Boyolali

Jalan Pandanaran 405, Boyolali

Email: dewiagustiina@gmail.com¹⁾, alean.kistiani@gmail.com²⁾,
nurasihtriatmaja@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Harga saham adalah nilai yang mencerminkan keadaan perusahaan, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan baik, sebaliknya apabila harga saham perusahaan turun maka dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bersangkutan sedang dalam kondisi kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investmen*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Tehnik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investmen*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investmen*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investmen*, *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

ABSTRACT

The stock price is a value that reflects of the company, if the stock price of a company is high, it can be said that the company is in good condition, otherwise if the company's stock price is down then it can be said that the company in unfavorable circumstances. The purpose of this study was to analyze the effect of the variables Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment, Gross Profit Margin and Net Profit Margin on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling. The data was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The analytical method used is multiple linear regression. The results of this study are partially Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment, Gross Profit Margin and Net Profit Margin have no effect on stock prices. Simultaneously the variables Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment, Gross Profit Margin and Net Profit Margin affect the stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword : *Return on Asset, Return on Equity, Return on Investmen, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin.*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui instrumen jangka panjang seperti saham. Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sebagai tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemegang saham yang terdapat dalam suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. (Sunardi: 2019)

Harga saham yang tinggi seringkali diminati investor. Hal ini dikarenakan semakin tingginya harga saham akan menciptakan *capital gain* yang besar pula. *Capital gain* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang dengan periode sebelumnya. Baik *dividend yield* maupun *capital gain* merupakan total *return* yang akan diperoleh para investor dalam jangka waktu yang panjang. Prinsip para pemegang saham maupun investor dalam melakukan penanaman modal adalah menginginkan *return* yang maksimal dalam setiap investasi yang dilakukannya. (Rimbani: 2016)

Investasi adalah kegiatan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang akan datang. (Jogiyanto: 2003) Analisis yang dilakukan investor untuk meminimalisir terjadinya risiko yang dihadapi dalam investasi saham dapat menggunakan dua pendekatan. Pertama, analisis teknikal dengan menggunakan informasi harga dan volume perdagangan saham di masa lalu untuk mengestimasi harga saham di masa mendatang. Kedua, analisis *fundamental* dengan melihat pengaruh dari faktor mikro dan makro terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Tandelilin: 2007)

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau *go public* pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Salah satu perusahaan tersebut adalah perbankan. Bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. Di samping itu perbankan juga memiliki fungsi atau peranan utama sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman. (Kasmir: 2012) Melihat pentingnya fungsi perbankan dalam perekonomian dan dampak yang akan muncul apabila terjadi kegagalan usaha perbankan, untuk itu perlu melakukan analisis keuangan guna mendeteksi permasalahan yang mungkin timbul pada perbankan sehingga kegagalan yang terjadi dapat diantisipasi.

Dari hasil analisis tersebut akan diketahui kemungkinan permasalahan yang akan terjadi, maka pihak perusahaan atau pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah yang perlu dilakukan agar dapat mengatasinya, sehingga kegagalan dapat diantisipasi dan kesehatan bank dapat terjaga.

2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Landasan Teori

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan. (Tjiptono dan Hendy: 2001)

Harga Saham

Harga saham adalah harga selembarnya yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek (Sunariyah: 2004). Harga Saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar. Dalam penelitian ini menggunakan harga saham penutupan (*Closing Price*).

Return On Asset (ROA)

Menurut (Lestari dan Sugiharto: 2007) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor.

H₁ : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Return On Equity (ROE)

Menurut (Lestari dan Sugiharto: 2007) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. ROE diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total modal.

H₂ : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir: 2007).

H₃ : *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Gross Profit Margin (GPM)

Menurut (Munawir: 2007) *Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio atau perimbangan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

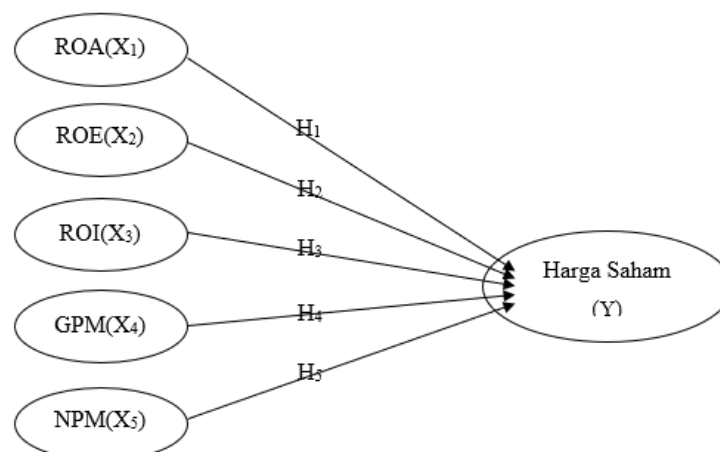
H₄ : *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Bastian dan Suhardjono: 2006), *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

H₅ : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan : X_1 = ROA (*Return on Asset*)
 X_2 = ROE (*Return on Equity*)
 X_3 = ROI (*Return on Investment*)
 X_4 = GPM (*Gross Profit Margin*)
 X_5 = NPM (*Net Profit Margin*)
Y = Harga Saham

3. Metode Penelitian

Berdasarkan sumber data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian empiris pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 11 perusahaan. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Operasional Variabel

1. X_1 = ROA (*Return on Asset*)

ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. X_2 = ROE (*Return on Equity*)

ROE dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. X_3 = ROI (*Return on Investment*)

ROI dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. X_4 = GPM (*Gross Profit Margin*)

GPM dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

5. X_5 = NPM (*Net Profit Margin*)

NPM dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil uji normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		55
<i>Normal Parameters^{a, b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2569.088072
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.135
	<i>Positive</i>	.135
	<i>Negative</i>	-.075
<i>Test Statistic</i>		.135
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.065 ^c

Sumber. Data Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil output pada tabel 1 menunjukkan nilai *Kolmogrov-Smirnov* signifikan dengan nilai Sig. $0.065 > 0.05$. dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil uji autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.118 ^a	.014	-.033	.70967	1.961

Sumber. Data Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* 1,961 yang mana dalam uji ini diperoleh hasil $dL = 1,3743$ dan $dU = 1,7681$. Sehingga nilai *Durbin Watson* terletak pada range $dU < d < 4 - dU$ yaitu $1,7681 < 1,961 < 2,2319$ Maka menunjukkan bahwa tidak ada korelasi atau dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji multikolinieritas

Tabel 3. Hasil uji multikolinieritas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>(Constant)</i>	815.376	1085.735			
<i>ROA</i>	1013.894	847.239	.285	.250	4.001
<i>ROE</i>	-122.823	99.834	-.211	.483	2.070
<i>ROI</i>	2660.589	1210.234	.522	.252	3.962

<i>GPM</i>	-67.017	129.461	-.390	.125	9.911
<i>NPM</i>	21.356	168.907	.099	.123	3.516

Sumber. Data Output SPSS yang diolah, 2022

Dari hasil tabel 3 tabel perhitungan multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 (10%), hal ini berarti tidak ada korelasi antara variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel memiliki VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$), sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas pada model regresi yang dipakai, atau hal ini berarti bahwa tidak terdapat korelasi.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1 (Constant)</i>	1826.581	587.864		3.107	.003
<i>ROA</i>	110.107	458.732	.066	.240	.811
<i>ROE</i>	-43.027	54.055	-.158	-.796	.430
<i>ROI</i>	472.023	655.274	.198	.720	.475
<i>GPM</i>	-69.216	70.096	-.861	-.987	.328
<i>NPM</i>	84.938	91.453	.846	.929	.358

Sumber. Data Output SPSS yang diolah, 2022

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4 menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi pada proses estimasi parameter model penduga, dimana sesuai kriteria awal bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas, jika nilai probabilitas $> 0,05$. Karena semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 jadi tidak ada masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1 (Constant)</i>	3629.997	1972.759		1.840	.096
<i>ROA</i>	-2225.542	13248.359	-.627	-.168	.870
<i>ROE</i>	449.536	745.828	.772	.603	.560
<i>ROI</i>	3658.853	12867.897	.718	.284	.782
<i>GPM</i>	-40.826	333.904	-.238	-.122	.905
<i>NPM</i>	-276.328	538.287	-1.287	-.513	.619

Sumber. Data Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 5 menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*,

Gross Profit Margin, dan *Net profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495997806.711	44	11272677.425	7.275	.001 ^b
	Residual	15495492.126	10	1549549.213		
	Total	511493298.836	54			

Sumber. Data Output SPSS yang diolah, 2022

Hasil regresi pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 7,275 dengan angka signifikansi 0,001, nilai sig. kurang dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini fit dengan kata lain menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sehingga model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.836	1244.80891

Sumber. Data Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa hasil *adjusted R² Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Gross Profit Margin (GPM)* dan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0,836 atau 83,6%. Sedangkan sisanya 16,4% dipengaruhi pada variabel lain yang tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)* memiliki signifikansi sebesar 0,870 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga H_1 ditolak yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
2. Uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity (ROE)* memiliki signifikansi sebesar 0,560 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga H_2 ditolak yang artinya ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
3. Uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Return on Investmen (ROI)* memiliki signifikansi sebesar 0,782 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga H_3 ditolak yang

artinya ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

4. Uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki signifikansi sebesar 0,905 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga H_4 ditolak yang artinya GPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
5. Uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki signifikansi sebesar 0,619 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga H_5 ditolak yang artinya NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
6. Berdasarkan hasil penelitian variabel ROA, ROE, ROI, GPM dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan presentase pengaruh sebesar 83,6%, sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh faktor variabel lainnya yang tidak masuk dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan & Tahunan, melalui www.idx.co.id diakses pada 11 Juni 2022.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus, Tandelilin. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, M. Dan T. Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, Dan Sipil).” 21-22 Agustus. Vol.2. Fakultas Ekonomi Gunadarma.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty: Yogyakarta.
- Nardi Sunardi, R. Dewangga Indra Permana. 2019. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma. Vol.2, No.2, Maret 2019. Prodi Magister Manajemen Universitas Pamulang, halaman 62-67.
- Rimbani, R. P. 2016. *Analisis pengaruh roe, eps, pbv, der, dan npm terhadap harga saham pada perusahaan real estate dan property di bursa efek indonesia (bei) periode 2011-2013*. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Vol.53, No.12 Desember 2016, halaman 182-228.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi keempat. Yogyakarta: AMP
YKPN